

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Makna yang mengandung aspek mikro, meme aksi bela Islam jilid III (aksi 212) mengandung makna wacana humor, wacana yang berisikan makna sindiran, interaksi verbal, komunikasi, sedangkan makna yang terdapat aspek makro mengandung kekuasaan, dominan, dan ketimpangan antara kelompok sosial yang semuanya ditujukan kepada pemilihan presiden 2019. Perseteruan antara pendukung paslon nomor satu dan paslon nomor dua di dalam meme aksi bela Islam jilid III ini membuktikan bahwa data yang diperoleh memiliki keterkaitannya dengan fenomena atau peristiwa pilpres 2019 yang berlangsung pada tanggal 17 April 2019.
2. Makna aspek kekuasaan sebagai kontrol pada meme aksi bela Islam jilid III (aksi 212) berupa pemaknaan yang dilihat dari segi pengendalian yang dilakukan oleh kelompok sesuai dengan teks dan konteks (kontrol teks dan konteks), sedangkan pengendalian yang dilakukan oleh kelompok sesuai konsekuensi tindakan yang dilakukan pihak lain (kontrol terhadap pikiran). Pengendalian yang dilakukan oleh pendukung paslon nomor satu dan pendukung paslon nomor dua pada pilpres 2019 atau sebaliknya ini diperuntukkan kepada masyarakat sehingga konsekuensi tindakan yang dilakukan akan menguntungkan salah satu pendukung paslon, dari aspek tersebut sebagian besar data meme mengandung aspek kekuasaan sebagai kontrol.

## B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan reverensi dan wawasan baru untuk mengerjakan tugas ilmiah lainnya khususnya pada ranah analisis wacana kritis, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan sehingga penelitian yang berikutnya dapat menyempurnakan dan melengkapi kekurangan yang dilakukan di penelitian ini.
2. Peneliti berharap pelbagai jenis meme yang sudah ada di media sosial dapat dikaji melalui pendekatan yang lainnya, tidak hanya melalui pendekatan analisis wacana kritis.

